

**IDENTIFIKASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ORANG DENGAN
GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS MANDIRAJA BANJARNEGARA**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan**



**Diajukan Oleh :
Khosyingatul Fadlilah
NIM 202302193**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA REG B19
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2024

**IDENTIFIKASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ORANG DENGAN
GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS MANDIRAJA BANJARNEGARA**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Sarjana Keperawatan**



Diajukan Oleh :

Khosyingatul Fadlilah

NIM 202302193

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA REG B19

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Skripsi Yang Berjudul:

IDENTIFIKASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS MANDIRAJA BANJARNEGARA

Di susun Oleh:

Khosyingatul Fadlilah

NIM : 202302193

Telah disetujui dan dinyatakan Telah memenuhi syarat untuk diujikan Pada
Tanggal 12 Agustus 2024

Pembimbing



Sawiji, S.Kep., Ns., M.Sc.

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M.Kep., Sp. Kep. M. B, PHD

HALAMAN PENGESAHAN

IDENTIFIKASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS MANDIRAJA BANJARNEGARA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Khosyingatul Fadlilah

NIM : 202302193

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal

Susunan dewan Penguji

Ike Mardiaty Agusti, M.Kep.S.Kep.J (Penguji 1)

(.....)

Arnika Dwi Asti, M.Kep (Penguji 2)

(.....)

Sawiji, S.Kep., Ns., M.Sc (Penguji 3)

(.....)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kep. M. B, PHD

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan sudah lolos uji plagiarisme.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang - undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari pihak manapun.

Gombong, 31 Agustus 2024



(Khosyingatul Fadlilah)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Khosyingatul Fadlilah

NIM : 202302193

Program Studi : S1 Keperawatan

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right) atas Skripsi saya yang berjudul:

IDENTIFIKASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ORANG DENGAN
GANGGUAN JIWA SOSIAL DI PUSKESMAS MANDIRAJA
BANJARNEGARA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dalam sebenarnya.

Dibuat di Gombong, Kebumen

Pada Tanggal 31 Agustus 2024

Yang Menyatakan



(Khosyingatul Fadlilah)

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan Judul “Identifikasi Kemampuan Interaksi Sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa di Puskesmas Mandiraja Banjarnegara”.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan dan dorongan dari pihak lain, penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT, yang selalu memberikan kemudahan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orangtua saya, Ibunda Siti Fatonah dan Ayahanda Makhidin saya yang telah meberikan motivasi, do'a dan segalanya dalam menyusun skripsi ini.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep.,Sp.Kep.Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong.
4. Eka Riyanti, M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gombong.
5. Cahyu Septiwi, M.Kep.,Sp.Kep.MB., Ph.D selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan.
6. Ike Mardiaty Agustin, M.Kep.,S.Kep.J selaku Penguji 1 yang telah memberikan arahan, masukan dan saran pada penulis.
7. Arnika Dwi Asti, M.Kep selaku Penguji 2 yang telah memberikan arahan, masukan dan saran pada penulis.
8. Sawiji, S.Kep., Ns., M.Sc. selaku pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dan pengarahan pada penulis.

9. dr Dwi Lestariatun selaku Kepala Puskesmas Mandiraja yang telah memberikan izin dan membantu memberikan data untuk kelancaran penelitian.
10. Diri saya sendiri, terimakasih karena telah mau berjuang dan bertahan sampai saat ini mampu berada dititik ini.
11. Teman-teman seperjuangan Yunita Hapsari Tiara Putri, Sheza Nurhaliza, Nisa Ismi L dan Denti Sugiarti dari Program Studi B19 S1 Keperawatan Angkatan 2023 Universitas Muhammadiyah Gombong yang telah saling memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Responden yang telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekuarangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini.

Banjarnegara, 05 Agustus 2024



Khosyingatul Fadlilah

Program Studi Keperawatan Program Sarjana
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
Skripsi, Juli 2024

Khosyingatul Fadlilah¹⁾, Sawiji²⁾

ABSTRAK

IDENTIFIKASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS MANDIRAJA BANJARNEGARA

Latar Belakang: Kesehatan jiwa merupakan kondisi yang penting bagi seseorang untuk dapat berkembang secara optimal. Gangguan jiwa berat merupakan salah satu masalah kesehatan jiwa yang perlu mendapat perhatian. ODGJ berisiko mengalami isolasi sosial, yang dapat mengganggu kemampuan mereka untuk berinteraksi dengan orang lain. Namun, pengobatan yang rutin dapat membantu ODGJ untuk hidup produktif dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

Tujuan: Mengidentifikasi kemampuan interaksi sosial orang dengan gangguan jiwa di Puskesmas Mandiraja Banjarnegara

Metode: Penelitian menggunakan desain Deskriptif kuantitatif dengan pendekatan verifikatif. Sampel 100 ODGJ dengan masalah interaksi sosial. Instrument yang digunakan adalah Kuesioner dan lembar observasi Penelitian menggunakan analisis univariat

Hasil: Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 100 orang di wilayah Puskesmas Mandiraja Banjarnegara, 100 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) yang menjadi responden 58 orang adalah laki-laki (58.0%), 42 orang adalah perempuan (42%), berusia dewasa muda (36-55 tahun) sebanyak 50 orang (50.0%), dan mayoritas menyelesaikan pendidikan SD/SDLB (88.0%). Penelitian ini juga menunjukkan bahwa seluruh responden memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik secara umum dengan nilai 92%, kognitif dan psikomotor dengan menunjukkan hasil 89%. Dikatakan baik ketika hasil menunjukkan angka diatas 75%.

Kesimpulan: ODGJ yang menjalani pengobatan di Puskesmas Mandiraja umumnya memiliki kemampuan interaksi sosial yang baik. Meskipun demikian, perlu dilakukan intervensi yang lebih spesifik untuk meningkatkan dan mempertahankan kemampuan interaksi sosial pada beberapa individu, terutama dalam aspek psikomotor.

Rekomendasi: Program rehabilitasi berbasis komunitas dapat dirancang untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial ODGJ, dengan fokus pada aspek psikomotor.

Kata Kunci: gangguan jiwa, interaksi sosial, ODGJ

1)Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

2)Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Bachelor Of Nursing Program
Faculty Of Health Science
Universitas Muhammadiyah Gombong
Undergraduate Thesis, July 2024

Khosyingatul Fadlilah¹⁾, Sawiji²⁾

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF SOCIAL INTERACTION SKILLS IN INDIVIDUALS WITH MENTAL DISORDERS AT MANDIRAJA COMMUNITY HEALTH CENTER, BANJARNEGARA

Background: Mental health is crucial for optimal human development. Severe mental disorders are significant public health concerns. Individuals with mental disorders (IDMD) are at risk of social isolation, which can hinder their ability to interact with others. However, regular treatment can help IDMD live productively and interact with their environment.

Objective: This study aimed to identify the level of social interaction skills among individuals with mental disorders at Mandiraja Community Health Center, Banjarnegara.

Methods: This quantitative descriptive study employed a verificative approach. A sample of 100 IDMD with social interaction problems was selected. Data was collected using questionnaires and observation sheets, and analyzed using univariate statistics.

Results: Based on the study conducted in the Mandiraja Public Health Center area in Banjarnegara, of the 100 people with mental disorders (IDMD) who were respondents, 58 people were men (58.0%), 42 people were women (42%), young adults (36- 55 years old) as many as 50 people (50.0%), and the majority completed elementary/SDLB education (88.0%). This research also shows that all respondents have good social interaction skills in general with a score of 92%, cognitive and psychomotor with a score of 89%. It is said to be good when the results show a figure above 75%.

Conclusion: IDMD receiving treatment at Mandiraja Community Health Center generally possess good social interaction skills. Nevertheless, there is a need for more specific interventions to enhance maintain the psychomotor aspects of social interaction in a subset of individuals.

Recommendations: Community-based rehabilitation programs could be designed to improve the social interaction skills of IDMD, with a focus on psychomotor skills.

Keywords: mental disorder, social interaction, IDMD

-
- 1) **Student of Universitas Muhammadiyah Gombong**
 - 2) **Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong**

DAFTAR ISI

Halam Judul	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Pengesahan	iii
Pernyataan	iv
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis	v
Kata Pengantar	vii
Abstrak.....	viii
Abstract.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Singkatan.....	xii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan	3
D. Manfaat	3
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Tinjauan Teori	8
1. Konsep Gangguan Jiwa	8
2. Konsep Isolasi Sosial	12
3. Konsep Interaksi Sosial	21
B. Kerangka Teori	24
C. Kerangka Konsep	25
D. Hipotesa atau Pertanyaan Penelitian	25
BAB III METODE PENELITIAN	26

A. Desain atau rancangan penelitian	26
B. Populasi dan Sampel	26
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional	28
F. Instrumen Penelitian	29
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	29
H. Etika Penelitian	31
I. Teknik Pengumpulan Data	32
J. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Penelitian	35
B. Pembahasan	36
C. Keterbatasan Studi Kasus	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	49
Daftar Pustaka	
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1 Gejala dan Tanda Mayor Isolasi Soial.....	16
Tabel 2.2 Gejala dan Tanda Minor Isolasi Sosial.....	16
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	28
Tabel 3.2 Kriteria Validitas.....	31
Tabel 4.1 Karakteristik Orang Dengan Gangguan Jiwa Berdasarkan Jenis Kelamin, Umur, dan Pendidikan di wilayah Puskesmas Mandiraja Banjarnegara (N=100).....	35
Tabel 4.2 Kemampuan Interaksi Sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa di wilayah Puskesmas Mandiraja Banjarnegara (N=100).....	36
Tabel 4.3 Kemampuan interkasi sosial ditinjau dari perspektif kognitif dan psikomotor di wilayah Puskesmas Mandiraja Banjarnegara (N=100).....	36

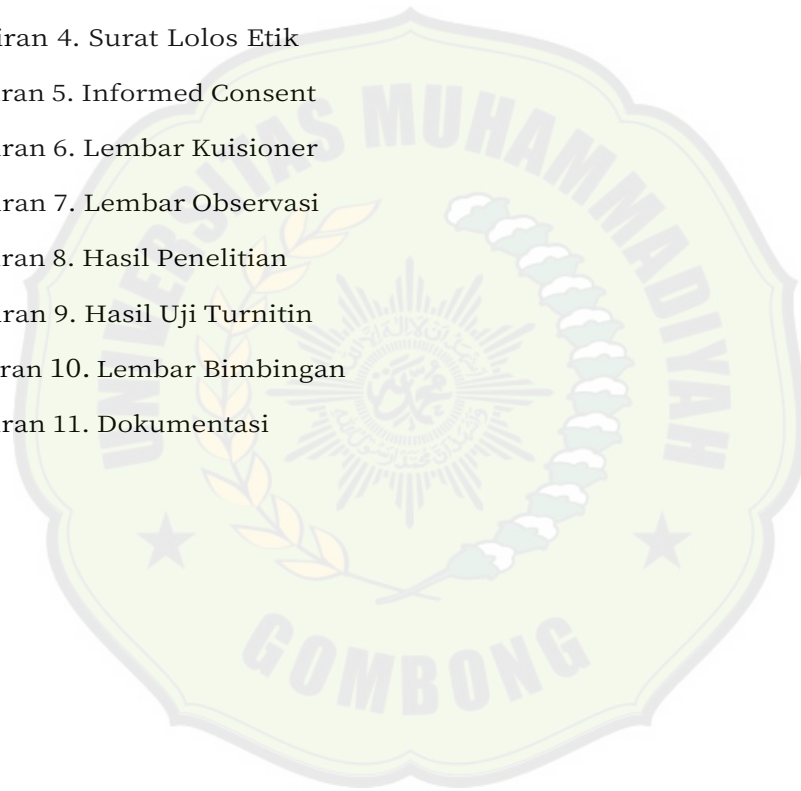
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Surat Ijin Studi Pendahuluan
- Lampiran 3. Balasan Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 4. Surat Lolos Etik
- Lampiran 5. Informed Consent
- Lampiran 6. Lembar Kuisisioner
- Lampiran 7. Lembar Observasi
- Lampiran 8. Hasil Penelitian
- Lampiran 9. Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 10. Lembar Bimbingan
- Lampiran 11. Dokumentasi



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan jiwa menurut WHO (*World Health Organization*) adalah ketika seseorang tersebut merasa sehat dan bahagia, mampu menghadapi tantangan hidup serta dapat menerima orang lain sebagaimana seharusnya serta mempunyai sikap positif terhadap diri sendiri dan orang lain. Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja secara produktif dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya (Silitonga, 2019).

Menurut WHO (2019) dalam Silitonga dan Riani (2019) , terdapat sekitar 35 juta orang terkena depresi, 60 juta orang terkena bipolar, 21 juta orang terkena skizofrenia serta 47,5 juta terkena dimensia. Kategori penderita gangguan jiwa di Indonesia saat ini yaitu gangguan jiwa ringan 6% dari populasi dan 0,17% menderita gangguan jiwa berat, 14,3% diantaranya mengalami pasung. Tercatat sebanyak 6% penduduk berusia 15 -24 tahun mengalami gangguan jiwa. Menurut Riskesdas tahun 2019, bahwa prevalensi gangguan jiwa berat pada penduduk Indonesia adalah 1,7 per mil. Gangguan jiwa berat terbanyak di Yogyakarta, Aceh, Sulawesi Selatan, Bali, dan Jawa Tengah. Riskesdas juga menjelaskan bahwa prevelensi gangguan jiwa emosional pada penduduk Jawa Tengah merupakan 9,8% dari seluruh penduduk Indonesia.

Orang Dengan Gangguan Jiwa merupakan orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan atau kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. Orang Dengan Masalah Kejiwaan merupakan orang yang mengalami gangguan dalam pikiran, perilaku dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala dan atau perubahan perilaku yang bermakna, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang

sebagai manusia. Di beberapa wilayah Indonesia ODMK diasingkan, dilecehkan bahkan sampai dipasung (Kemenkes,2022)

Isolasi sosial merupakan ketidakmampuan seseorang untuk melakukan hubungan yang erat dan tidak terbuka terhadap seseorang, dimana individu tersebut mengalami penurunan dalam berinteraksi. Menurut Mukhriyah Damaiyanti (2014) isolasi sosial ialah situasi dimana hal tersebut mengalami penurunan bahkan tidak mampu berinteraksi terhadap individu yang ada disekitarnya. Isolasi sosial juga dimana ketidaksanggupan dalam membina hubungan yang dekat, baik, terbuka, dan interdependen terhadap orang lain (Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia, 2019). Tahap terjadi isolasi sosial terhadap pasien akan diungkapkan dengan menggunakan konsep stress adaptasi Stuart yang terdiri dari stressor, faktor predisposisi, dan faktor presipitasi.

Interaksi yaitu satu relasi antara dua sistem yang terjadi sedemikian rupa sehingga kejadiannya yang berlangsung pada satu sistem akan mempengaruhi kejadian yang terjadi pada sistem lainnya. Interaksi adalah satu pertalian sosial mempengaruhi satu sama lainnya (Chaplin, 2020). Menurut Gillin dalam Soekanto (2019) interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antara orang-perorangan, antara kelompok-kelompok manusia maupun antara orang perorangan dengan kelompok manusia. Jadi interaksi sosial adalah seseorang individu dalam melakukan hubungan sosial dengan individu lain atau kelompok dengan ditandai adanya kontak sosial dan komunikasi.

Menurut data Dinas Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2019 masih ada 1000 orang dengan gangguan jiwa yang masih terbelenggu, diantaranya 511 orang yang dipasung. Di wilayah Puskesmas Mandiraja terdapat 119 pasien dengan gangguan jiwa yang sudah mendapatkan pengobatan secara medis. Untuk jenis kelaminnya 79 laki-laki 40 perempuan dengan kasus terbanyak resiko perilaku kekerasan 60 % dan 40% pasien dengan isolasi sosial (Puskesmas Mandiraja, 2023). Diwilayah Puskesmas Mandiraja sekitar

84% orang dengan gangguan jiwa yang mendapatkan pengobatan rutin mampu berinteraksi dengan lingkungan tempat tinggal maupun bekerja disekitar wilayah Banjarnegara. Dari total pasien terdapat sekitar 37 pasien dengan masalah interaksi sosial yang masih kurang dan sekitar 20 pasien masih cenderung mengurung diri dan 17 orang sudah mau berinteraksi dengan tetangganya, walaupun masih terbatas.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk mengambil kasus pasien dengan gangguan jiwa dengan judul : *“Identifikasi Kemampuan Interaksi Sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa di Puskesmas Mandiraja Banjarnegara”*

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kemampuan interaksi sosial orang dengan gangguan jiwa di Puskesmas Mandiraja Banjarnegara?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengevaluasi identifikasi kemampuan interaksi sosial orang dengan gangguan jiwa di Puskesmas Mandiraja Banjarnegara

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik orang dengan gangguan jiwa di wilayah Puskesmas Mandiraja Banjarnegara
- b. Mengetahui tingkat kemampuan interaksi sosial orang dengan gangguan jiwa di Puskesmas Mandiraja Banjarnegara

D. Manfaat

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu

- a. Hasil penelitian ini menjadi tambahan informasi dan studi literatur ilmu keperawatan jiwa terkait kondisi interaksi sosial orang dengan gangguan jiwa selama dilakukan perawatan jiwa.

- b. Menambah referensi terkait kondisi interaksi sosial pasien secara non-farmakologi terhadap pasien gangguan jiwa.

2. Manfaat bagi praktisi

a. Peneliti

Hasil penelitian ini mengenai identifikasi interaksi sosial orang dengan gangguan jiwa dan keluarga memberikan wawasan dan menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah ke dalam bentuk praktik nyata.

b. Tempat Penelitian

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai dasar teori untuk penggunaan metode non-farmakologi bagi orang dengan gangguan jiwa di Puskesmas Mandiraja khususnya dan tempat pelayanan kesehatan lainnya.

c. Masyarakat

Menyebarkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat mengenai penanganan untuk orang dengan gangguan jiwa dengan masalah interaksi sosial.

E. Keaslian Penelitian

Sejauh ini yang penulis ketahui bahwa penelitian yang berjudul “Identifikasi Kemampuan Interaksi Sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa di Puskesmas Mandiraja Banjarnegara” belum pernah dilakukan. Namun terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan dengan topik serupa, meliputi:

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
Endang Yuswatiningsih & Iva Milla Hani Rahmawati (2020)	Kemampuan Interaksi Sosial pada Isolasi Sosial di Puskesmas	Desain penelitian ini adalah deskriptif	Hasil penelitian interaksi sosial sebagian besar adalah cukup, faktor yang mempengaruhi adalah yang	Persamaan terletak pada metode penelitian menggunakan metode deskriptif. Perbedaan terletak pada jumlah

	Rejoso Nganjuk		pertama tingkat pendidikan pasien isolasi sosial sebagian besar yaitu jenjang SD	responden pada penelitian ini menggunakan 25 responden dan tidak disebutkan dari berapa total pasien sedangkan peneliti menggunakan 37 responden dari total 119 pasien.
Sukma Ayu Candra Kirana (2019)	Gambaran Kemampuan Interaksi Sosial Pasien Isolasi Sosial setelah pemberian <i>social skills therapy</i> di Rumah Sakit Jiwa	Metode Penelitian menggunakan desain penelitian deskriptif dengan metode pengambilan sampel teknik purposive sampling	Hasil penelitian ini karakteristik klien isolasi sosial dalam penelitian ini berdasarkan usia memiliki usia 36 tahun, 34 klien berpendidikan rendah, 38 klien tidak berkerja lam dirawat 1-2 bulan yaitu sebanyak 38 klien. Dan terdapat perubahan kemampuan interaksi sosial sebelum dan sesudah pemberian <i>skills therapy</i> di setiap pelaksanaan sesinya.	Persamaan terletak pada metode penelitian deskriptif sedangkan perbedaannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi sosial setelah pemberian <i>social skills therapy</i> .

Putu Piyar Wiatini (2021)	Gambaran Gangguan Interaksi Sosial pada Orang Dengan Gangguan Jiwa di OPT Puskesmas Abiansemal 1 tahun 2021.	Metode Penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 33 subjek penelitian dengan bear subjek penelitian yang mengalami gangguan jiwa interaksi sosial berusia 18-40 tahun dengan jumlah 9 orang, sebagian besar subjek penelitian yang mengalami gangguan interaksi sosial berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 12 orang, subjek penelitian yang mengalami gangguan interaksi sosial memiliki jenjang pendidikan dasar dengan jumlah 8 orang, yang belum menikah dengan jumlah 9 orang.	Persamaan terletak pada metode penelitian deskriptif sedangkan perbedaannya penelitian ini jumlah responden pada penelitian ini menggunakan 33 responden dan tidak disebutkan dari berapa total pasien sedangkan peneliti menggunakan 37 responden dari total 119 pasien.
---------------------------	--	--	--	---

Suryani (2022)	Stigma Masyarakat Terhadap Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	Desain penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Populasi pada penelitian ini sebanyak 452 orang dengan sampel penelitian menggunakan <i>purposive sampling</i> sehingga didapatkan sampel sebanyak 50 orang. Instrumen pada penelitian menggunakan kuesioner <i>Community Attitudes toward the Mentally Ill</i> (CAMI). Analisis data menggunakan mean, median, serta standar deviasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa stigma masyarakat masih tinggi (<i>mean</i> =129; <i>SD</i> =14). Skor tertinggi pada aspek ideologi komunitas kesehatan mental (<i>mean</i> =35,48; <i>SD</i> =4), diikuti dengan aspek kebajikan (<i>mean</i> =34,70; <i>SD</i> =4), aspek otoritarianisme (<i>mean</i> =31,12; <i>SD</i> =3) dan yang terendah yaitu aspek pembatasan sosial (<i>mean</i> =27,86; <i>SD</i> =2). Artinya masyarakat beranggapan bahwa orang dengan gangguan jiwa harus mendapatkan perawatan yang memadai dan perlu pelayanan kesehatan jiwa akan tetapi bukan di lingkungan mereka. Saran untuk penelitian ini diharapkan ada program pendidikan kesehatan kepada masyarakat mengenai orang dengan gangguan jiwa.	Persamaan terletak pada metode penelitian deskriptif sedangkan perbedaannya penelitian ini jumlah responden pada penelitian ini menggunakan 33 responden dan tidak disebutkan dari berapa total pasien sedangkan peneliti menggunakan 37 responden dari total 119 pasien.
----------------	--	---	---	---

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, A., Apriyanto, F., & M, D. (2019). Pengaruh psikoedukasi terhadap tingkat pengetahuan tentang stigma gangguan jiwa. *Ji-Kes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 2(2). <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v2i2.117>
- Andrews, K., Jamshidi, L., Nisbet, J., Teckchandani, T., Price, J., Ricciardelli, R., ... & Carleton, R. (2022). Mental health disorder symptoms among canadian coast guard and conservation and protection officers. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(23), 15696. <https://doi.org/10.3390/ijerph192315696>
- Barry, R. (2024). Prevalence of mental health disorders among individuals experiencing homelessness. *Jama Psychiatry*, 81(7), 691. <https://doi.org/10.1001/jamapsychiatry.2024.0426>
- Bitsko, R., Danielson, M., Leeb, R., Bergland, B., Fuoco, M., Ghandour, R., ... & Lewin, A. (2020). Indicators of social competence and social participation among us children with tourette syndrome. *Journal of Child Neurology*, 35(9), 612-620. <https://doi.org/10.1177/0883073820924257>
- Chow, K., Chan, O., Yu, M., Lo, C., Tang, D., Chow, D., ... & Cheung, E. (2018). Prevalence and screening of mental illness among remand prisoners in hong kong. *East Asian Archives of Psychiatry*. <https://doi.org/10.12809/eaap1829>
- Clemens, J., Brown, S., & Calhoun, E. (2008). Mental health diagnoses in patients with interstitial cystitis/painful bladder syndrome and chronic prostatitis/chronic pelvic pain syndrome: a case/control study. *The Journal of Urology*, 180(4), 1378-1382. <https://doi.org/10.1016/j.juro.2008.06.032>
- Danukusumah, F., Suryani, S., & Shalahuddin, I. (2022). Stigma masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa (odgj). *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 11(03), 205-212. <https://doi.org/10.33221/jikm.v11i03.1403>
- Dewey, L., Rose, C., Mueller, J., Spencer, B., & Freedman, B. (2018). Increasing access to empirically-validated interventions for autism spectrum disorder. *Delaware Journal of Public Health*, 4(5), 52-60. <https://doi.org/10.32481/djph.2018.11.008>
- Direja, T. (2021). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Dolotina, B. and Turban, J. (2022). A multipronged, evidence-based approach to improving mental health among transgender and gender-diverse youth. *Jama Network Open*, 5(2), e220926. <https://doi.org/10.1001/jamanetworkopen.2022.0926>
- Elisia, M. (2019). *Keperawatan Jiwa Isolasi Sosial*. Jakarta: Nuha Medika.
- Erora, K. (2021). Assessment of social functioning among adolescent school children in manipur: a cross-sectional study. *Indian Journal of Youth and Adolescent Health*, 08(02), 1-7. <https://doi.org/10.24321/2349.2880.202106>
- Galambos, N., Barker, E., & Krahn, H. (2006). Depression, self-esteem, and anger in emerging adulthood: seven-year trajectories.. *Developmental Psychology*, 42(2), 350-365. <https://doi.org/10.1037/0012-1649.42.2.350>
- Garrote-Cámara, M., Gea-Caballero, V., Sufrate-Sorzano, T., Rubinat, E., Sánchez, J., Cobos-Rincón, A., ... & Juárez - Vela, R. (2022). Clinical and sociodemographic profile of psychomotor agitation in mental health hospitalisation: a multicentre study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(23), 15972. <https://doi.org/10.3390/ijerph192315972>
- Hartanto, A., Hendrawati, G., & Sugiyorini, E. (2021). Pengembangan strategi pelaksanaan masyarakat terhadap penurunan stigma masyarakat pada pasien gangguan jiwa. *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(1), 63-68. <https://doi.org/10.24269/ijhs.v5i1.3249>
- Hartanto, D. and Cahyati, P. (2022). Peningkatan kesehatan jiwa masyarakat melalui psikoedukasi kesehatan jiwa kepada kader posyandu di wilayah puskesmas cigeureung kota tasikmalaya. *Dharmakarya*, 11(1), 55. <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v11i1.36988>
- Haugland, B., Hysing, M., & Sivertsen, B. (2020). The burden of care: a national survey on the prevalence, demographic characteristics and health problems among young adult carers attending higher education in norway. *Frontiers in Psychology*, 10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2019.02859>
- Hetrick, S., Bailey, A., Smith, K., Malla, A., Mathias, S., Singh, S., ... & McGorry, P. (2017). Integrated (one - stop shop) youth health care: best available evidence and future directions. *The Medical Journal of Australia*, 207(S10). <https://doi.org/10.5694/mja17.00694>
- Hidayat, A. (2020). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta: Salemba Medika.

- Hidayati, E., Rahayu, D., Mubin, M., Warsono, W., Ratnasari, P., & Widyawati, E. (2021). Upaya menghadapi covid-19 orang dengan gangguan jiwa (odgj) melalui kader kesehatan jiwa. *Saluta Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 37. <https://doi.org/10.26714/sjpkm.v1i2.8704>
- Hidayati, E., Rahayu, D., Suerni, T., Ratnasari, P., & Widyawati, E. (2021). Upaya menghadapi covid-19 pada orang dengan gangguan jiwa melalui kader kesehatan jiwa. *Saluta Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 20. <https://doi.org/10.26714/sjpkm.v1i1.8680>
- Huraju, A. (2023). Hubungan dukungan sosial masyarakat dengan kejadian kekambuhan pada pasien gangguan jiwa di wilayah kerja puskesmas limboto barat. *Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan*, 3(1), 104-115. <https://doi.org/10.55606/jrik.v3i1.1316>
- Idaiani, S., Jovina, T., Pancaharjono, W., & Mogsas, D. (2020). Kajian keputusan menteri kesehatan nomor (kmk) 514 tahun 2015 di bidang pelayanan kesehatan jiwa di puskesmas dan implementasinya. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 23(1), 37-45. <https://doi.org/10.22435/hsr.v23i1.2513>
- Jurewicz, I. (2015). Mental health in young adults and adolescents – supporting general physicians to provide holistic care. *Clinical Medicine*, 15(2), 151-154. <https://doi.org/10.7861/clinmedicine.15-2-151>
- Keliat, B.A. (2020). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas: CMHN. (Basic Course)*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Keliat, B.A dkk. (2020). *Model Keperawatan Profesional Jiwa*. Jakarta: EGC.
- Kemenkes RI. (2022). *Riset Kesehatan Dasar Jakarta : Kemenkes RI*.
- Kemenkes RI. (2022). *Riset Kesehatan Dasar Jakarta : Kemenkes RI*.
- Kirana, W., Anggreini, Y., Yousriatin, F., & Safitri, D. (2023). Hubungan dukungan psikososial dengan stres pada keluarga orang dengan gangguan jiwa. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 138-144. <https://doi.org/10.46815/jk.v12i1.138>
- Kopelowicz, A. (2006). Recent advances in social skills training for schizophrenia. *Schizophrenia Bulletin*, 32(Supplement 1), S12-S23. <https://doi.org/10.1093/schbul/sbl023>
- Lestari, W., Yusuf, A., & Tristiana, R. (2020). Pengalaman petugas kesehatan jiwa dalam menangani orang dengan gangguan jiwa (odgj) di puskesmas

kabupaten lamongan. *Psychiatry Nursing Journal (Jurnal Keperawatan Jiwa)*, 2(1), 5. <https://doi.org/10.20473/pnj.v2i1.18589>

Lipczyński, A., Kinal, J., & Rzeszow, I. (2017). Dual diagnosis as a tool for therapists and social workers. *European Journal of Interdisciplinary Studies*, 3(3), 31. <https://doi.org/10.26417/ejis.v3i3.p31-39>

Maftuhah, M. and Noviekayati, I. (2020). Teknik reinforcement positif untuk meningkatkan kemampuan interaksi sosial pada kasus skizofrenia. *Philanthropy Journal of Psychology*, 4(2), 158. <https://doi.org/10.26623/philanthropy.v4i2.2406>

Mahmudah N. (2020). Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi (TAKS) terhadap kemampuan Interaksi Sosial antar Individu dengan Individu yang lain di Panti Sosial Bina Insan Bangun Daya II. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Mane, G., Sulastien, H., & Kuwa, M. (2022). Gambaran stigma masyarakat pada orang dengan gangguan jiwa (odgj). *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(1), 185. <https://doi.org/10.26714/jkj.10.1.2022.185-192>

Marcus, M., Westra, H., Eastwood, J., & Barnes, K. (2012). What are young adults saying about mental health? an analysis of internet blogs. *Journal of Medical Internet Research*, 14(1), e17. <https://doi.org/10.2196/jmir.1868>

Marino, L., Wissow, L., Davis, M., Abrams, M., Dixon, L., & Slade, E. (2015). Predictors of outpatient mental health clinic follow - up after hospitalization among medicaid - enrolled young adults. *Early Intervention in Psychiatry*, 10(6), 468-475. <https://doi.org/10.1111/eip.12206>

Masita, S., Buanasari, A., & Silolonga, W. (2019). Hubungan kepercayaan dengan perilaku mencari pertolongan pada keluarga orang dengan gangguan jiwa di kota ternate. *Jurnal Keperawatan*, 7(1). <https://doi.org/10.35790/jkp.v7i1.24351>

Masitah, R. (2023). Pelatihan penyusunan menu seimbang pasien odgj berbasis pemberdayaan pengurus di yayasan mitra mulia banyuasin. *Khidmah*, 5(2), 230-236. <https://doi.org/10.52523/khidmah.v5i2.465>

Mattila-Holappa, P., Joensuu, M., Ahola, K., Kivekäs, T., Kivimäki, M., Koskinen, A., ... & Virtanen, M. (2017). Psychotherapeutic and vocational interventions among young adults with work disability due to mental disorders in finland. *Scandinavian Journal of Occupational Therapy*, 25(3), 213-222. <https://doi.org/10.1080/11038128.2017.1375008>

- Maurya, R. and Khan, M. (2022). Effects of cognitive training program in children with autism spectrum disorder. *International Journal of Special Education (Ijse)*, 37(1), 75-84. <https://doi.org/10.52291/ijse.2022.37.28>
- Multazam, Darwis & Fatimah. (2021). Pengaruh Terapi aktivitas kelompok Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pada Klien Isolasi Sosial. Makassar : Stikes Nani Hasanuddin Makassar.
- Niriyah, S., Putri, D., Wisanti, E., Pradessetia, R., Wulandari, M., Anggreny, Y., ... & Rukmini, E. (2023). Pendidikan kesehatan stigma gangguan jiwa dan upaya destigmatisasinya di wilayah puskesmas harapan raya pekanbaru. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(1), 187-192. <https://doi.org/10.54082/jamsi.625>
- Nugroho, W. (2019). *Keperawatan Gerontik dan Geriatri*. Jakarta: EGC.
- Nursalam. (2019). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Salemba.
- Oh, J. and Kim, J. (2021). Relationship between mental health and house sharing: evidence from seoul. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(5), 2495. <https://doi.org/10.3390/ijerph18052495>
- Perveen, A., Kee, P., Khan, R., Khan, A., Sa'sd, F., & Shahadan, A. (2017). Prevalence of psychological disorders and available of facilities in community mental health centers: a survey research study in batang padang district, perak, malaysia, 2015-2016. *Journal of Psychology & Psychotherapy*, 07(05). <https://doi.org/10.4172/2161-0487.1000325>
- Piyar P. (2021). Gambaran Gangguan Interaksi Sosial pada Orang Dengan Gangguan Jiwa di OPT Puskesmas Abiansemal 1 tahun 2021. Denpasar: Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- Prabowo E. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa*. Yogyakarta: Medikal Book.
- Pradana, A. (2024). Penerapan terapi musik klasik terhadap penurunan tanda dan gejala pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di puskesmas cikoneng. *Nursing Care and Health Technology Journal (Nchat)*, 2(2), 137-147. <https://doi.org/10.56742/nchat.v2i2.48>
- Pribadi, T. (2022). Dukungan keluarga dan kemandirian pasien dengan gangguan jiwa yang menjalani perawatan di yayasan aulia rahma. *J. MenHealth*, 1(1), 34-42. <https://doi.org/10.56922/mhc.v1i1.251>

- Puskesmas Mandiraja. (2023). Data Pasien Gangguan Jiwa Banjarnegara : Puskesmas.
- Retnaningsih, S. (2023). Pengalaman perawat dalam menangani pasien gangguan jiwa di puskesmas kabupaten garut. *Jurnal Keperawatan Dirgahayu (Jkd)*, 5(1), 30-39. <https://doi.org/10.52841/jkd.v5i1.341>
- Riskesdas. (2019). Laporan Nasional 2018. Diakses pada 20 Maret 2021 dari <http://www.depkes.go.id>.
- Roche, E., O'Sullivan, R., Gunawardena, S., Cannon, M., & Lyne, J. (2019). Higher rates of disengagement among young adults attending a general adult community mental health team: time to consider a youth - specific service?. *Early Intervention in Psychiatry*, 14(3), 330-335. <https://doi.org/10.1111/eip.12860>
- Roopnarine, J., Wang, Y., & Krishnakumar, A. (2016). Moderating role of social support on the associations between individual level factors and depressive symptoms in young adults in Guyana and Trinidad and Tobago. *West Indian Medical Journal*. <https://doi.org/10.7727/wimj.2015.355>
- Saputri, I. (2024). Hubungan dukungan keluarga dengan sikap keluarga dan kepatuhan minum obat pasien gangguan jiwa di wilayah kerja puskesmas paron. *E-Journal Cakra Medika*, 11(1), 86. <https://doi.org/10.55313/ojs.v11i1.180>
- Shadi, H. and Toozandehjani, H. (2017). The investigation of relative efficacy family training and life strategies on caring chronic mental illness in family. *Open Journal of Medical Psychology*, 06(02), 133-143. <https://doi.org/10.4236/ojmp.2017.62011>
- Shutova, N., Cyвopova, O., CopokoymoBa, C., & Ivanova, N. (2021). The development of potential of students with a creative approach to education. *E3s Web of Conferences*, 273, 12037. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202127312037>
- Silitonga, Riani BR. (2019). Hubungan Persepsi Diri Sosial dan Keluarga dengan Kesepian pada Klien Skizofrenia. Di Unit Pelayanan Jiwa A.
- Slive, L. and Cramer, R. (2012). Health reform and the preservation of confidential health care for young adults. *The Journal of Law Medicine & Ethics*, 40(2), 383-390. <https://doi.org/10.1111/j.1748-720x.2012.00671.x>
- Subardjo, R. and Rohmadanai, Z. (2021). Pembinaan keterampilan deteksi dini kesehatan jiwa bagi kader jiwa wilayah. *Urecol Journal Part H Social Art and*

Humanities, 1(1), 32-38. <https://doi.org/10.53017/ujsah.50>

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabetha.

Sukma, A. (2019). *Gambaran Kemampuan Interaksi Sosial Pasien Isolasi Sosial Setelah Pemberian Social Skills Therapy di Rumah Sakit Jiwa*. Surabaya: Stikes Hang Tuah.

Suwarni, Desi A R. (2020). *Peningkatan Kemampuan Interaksi Pada Pasien Isolasi Sosial Dengan Penerapan Terapi Aktivitas Kelompok Sosial*. Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2019). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia : Definisi dan Indikator Diagnostik Edisi 1*. Jakarta : Dewan Pengurus PPNI

Uly, N. (2023). Hubungan motivasi keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien orang dengan gangguan jiwa di wilayah kerja upt puskesmas wara utara kota palopo. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 6(10), 2081-2085. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i10.4322>

Wei, D., Prakash, S., Goyal, R., & Zhang, R. (2023). Does covid-19 affect mental health and substance use in young adults?. *Journal of Education and Health Promotion*, 12(1), 108. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_1167_22

World Health Organization (WHO). (2019). *Kesehatan Jiwa*. Diakses pada 20 Maret 2021 http://www.who.int/mental_health/en/en

Yusuf A., Risky PK., Hanik EN. (2019). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penyusunan Proposal dan Hasil Penelitian

A. Reguler B

No	Kegiatan	Nov-23	Des-23	Jan-24	Feb-24	Mar-24	Juni-2024	Juli-2024	Agustus-2024
1	Penentuan tema								
2	Penyusunan Proposal								
3	Ujian Proposal								
4	Uji Etik								
6	Pengambilan Data Hasil Penelitian								
7	Penyusunan Hasil Penelitian								
8	Ujian Hasil Penelitian								

Lampiran 2. Surat Ijin Studi Pendahuluan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
Sekretariat : Jl. Yos Sudarso no. 461 Gombong, Kebumen Telp. (0287)472433
Email: lppm@unimugo.ac.id Web: <http://unimugo.ac.id/>

No : 498.5/IL3.AU/PN/VI/2024
Hal : Permohonan Ijin
Lampiran : -

Gombong, 05 Juni 2024

Kepada :
Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Teriring do'a semoga kita dalam melaksanakan tugas sehari-hari senantiasa mendapat lindungan dari Allah SWT. Aamiin

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian bagi mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong, dengan ini kami mohon kesediaannya untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami:

Nama : Khosyingatul Fadlilah
NIM : 202302193
Judul Penelitian : Identifikasi Kemampuan Interaksi Sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa di Puskesmas Mandiraja Banjarnegara
Keperluan : Ijin Studi Pendahuluan

Demikian atas perhatian dan ijin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepala LPPM
Universitas Muhammadiyah Gombong



Amika Dwi Asti, M.Kep

Lampiran 3. Balasan Surat Ijin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA**
DINAS KESEHATAN
Jl. Selamanik No. 8 Kelurahan Semampir Telp. (0286) 591080 Fax. 593484
Banjarnegara-53418
<http://dinkes.banjarnegarakab.go.id> E-mail: dinkes@banjarnegarakab.go.id

Banjarnegara, 1 Juli 2024

Kepada :

Nomor : 000.9/4806 /KES/2024 Yth : 1. Kepala UPTD Puskesmas Mandiraja 1
Lampiran : - 2. Kepala UPTD Puskesmas Mandiraja 2
Perihal : **Surat Keterangan**
Penelitian di

MANDIRAJA

Memperhatikan Surat Kepala Baperlitbang Kabupaten Banjarnegara Nomor : 000.9/0338/Baperlitbang/2024 tanggal 27 Juni 2024 Perihal Surat Keterangan Penelitian atas nama **KHOSYINGATUL FADLILAH**.

Dengan ini diharap bantuan Saudara dalam kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan oleh :

Nama : **KHOSYINGATUL FADLILAH**
Alamat : Bakalan Rt 0023 Rw 002 Kec. Mandiraja, Kab. Banjarnegara
Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong
No HP. : 08112999253
Judul : **IDENTIFIKASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS MANDIRAJA BANJARNEGARA**
Ket. : Setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud, menyerahkan hasilnya sebanyak 1 eksemplar kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara

Demikian untuk menjadi perhatian dan atas kerjasama yang baik disampaikan terima kasih

An. KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
Sekretaris
Ub. Kasubbag. Keuangan Umum dan
Kepegawaian


Sri Hartati, S.Kep. Ns., MM.
NIP. 19798082006042004



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS MANDIRAJA 1
Jl. Martadipura No. 01 Telp. (0286) 411478 Mandiraja
email : puskesmasmandiraja_1@yahoo.com
BANJARNEGARA 53473



Mandiraja, 11 Juli 2024

Kepada :

Nomor : 000.9/1729/Pkm.Mdj1/VII/2024

Yth. Khosyingatul Fadilillah

Sifat : Biasa

Universitas Muhammadiyah

Lampiran : -

Gombong

Perihal : Pemberitahuan

Di -

Tempat

Menindaklanjuti surat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tanggal 1 Juli 2024 Nomor : 000.9/4806/Kes/2024 Perihal Surat Keterangan Penelitian.

Pada prinsipnya kami tidak keberatan atas permohonan pelaksanaan kegiatan penelitian Saudara di UPTD Puskesmas Mandiraja 1 dengan judul penelitian "Identifikasi Kemampuan Interaksi Sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Puskesmas Mandiraja Banjarnegara".

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian, yang bersangkutan untuk melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Kepala UPTD Puskesmas Mandiraja 1 dalam bentuk softcopy.

Demikian untuk menjadikan perhatian atas kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

KEPALA UPTD
PUSKESMAS MANDIRAJA 1
KABUPATEN BANJARNEGARA

dr DWI LESTARIATUN
Pembina Tk.I

NIP. 19690909 200212 2 0041

Lampiran 4. Surat Lolos Etik



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No. Protokol : 21113000314

Nomor : 211.6/II.3.AU/F/KEPK/II/2024



Peneliti
Researcher : Khosyngatul Fadlilah

Nama Institusi
Name of The Institution : KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"IDENTIFIKASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL
ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS
MANDIRAJA BANJARNEGARA "

"IDENTIFICATION OF THE SOCIAL INTERACTION
ABILITIES OF PEOPLE WITH MENTAL DISORDERS AT
THE MANDIRAJA BANJARNEGARA COMMUNITY
HEALTH CENTER"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 23 Juli 2024 sampai dengan tanggal 23 Oktober 2024

This declaration of ethics applies during the period July 23, 2024 until October 23, 2024

July 23, 2024
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M. Kep

Lampiran 5. Informed Consent

INFORMED CONSENT
(Persetujuan Menjadi Partisipan)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan secara rinci dan telah mengerti mengenai penelitian yang akan dilakukan oleh Khosyingatul Fadlilah dengan Judul “IDENTIFIKASI KEMAMPUAN INTERAKSI SOSIAL ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS MANDIRAJA BANJARNEGARA”

Saya memutuskan setuju untuk ikut berpartisipasi pada penelitian ini secara sukarela tanpa paksaan. Bila selama penelitian ini saya menginginkan mengundurkan diri, maka saya dapat mengundurkan sewaktu-waktu tanpa sanksi apapun.

,..... 2024

Yang memberikan persetujuan

Responden

Saksi

.....

.....

,..... 2024

Peneliti

Khosyingatul Fadlilah

Lampiran 6. Lembar Kuisisioner

LEMBAR KUISISIONER

Identifikasi Kemampuan Interaksi Sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa di Puskesmas Mandiraja Banjarnegara

No Responden :

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

Petunjuk Pengisian

- Berilah tanda silang (x) pada pilihan jawaban
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju
- Jawablah sesuai dengan hati nurani anda
- Jawablah pernyataan yang tersedia dengan jujur
- Tuliskan inisial atau kode, bukan nama anda
- Jawaban anda dirahasiakan oleh peneliti
- Skor Penilaian

$$\text{Skor (\%)} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Ket:

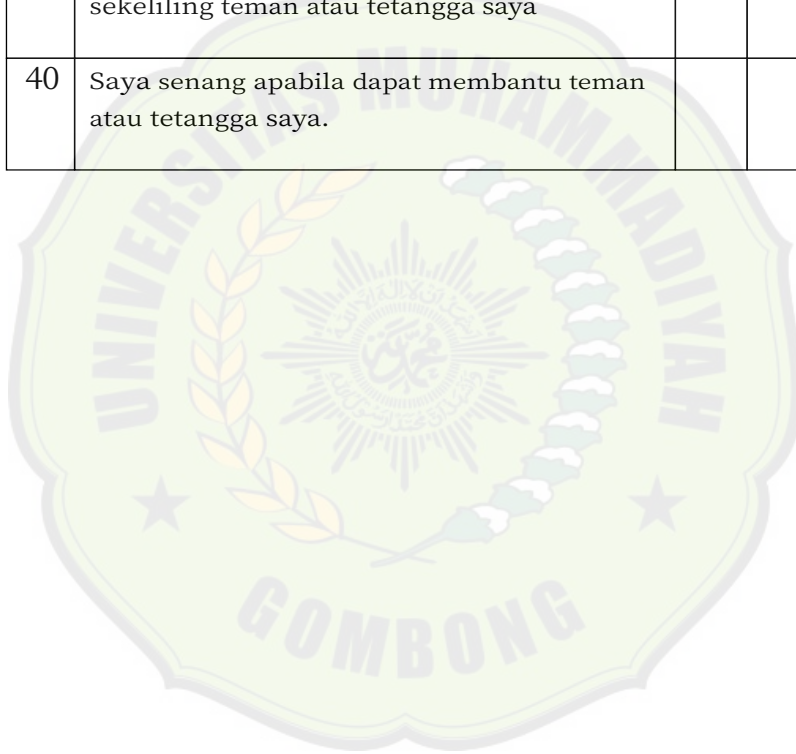
Skor maksimal = 160

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat bergaul atau bermain dengan teman atau tetangga saya.				
2	Saya merasa sulit ketika menyesuaikan diri dengan teman atau tetangga saya.				
3	Saya selalu curhat tentang masalah saya dengan teman atau tetangga saya.				

4	Saya merasa sulit dalam membangun hubungan pertemanan.				
5	Saya mampu berbincang-bincang dengan teman atau tetangga saya.				
6	Saya lebih suka bareng-bareng dibanding sendirian.				
7	Saya selalu ada ketika teman atau tetangga saya butuh.				
8	Saya sulit menghafal nama-nama sebagian teman atau tetangga saya.				
9	Saya lebih suka menghabiskan waktu dengan teman tetangga saya.				
10	Saya jarang menyapa teman atau tetangga saya.				
11	Saya jarang ngobrol dengan teman atau tetangga saya.				
12	Saya suka memperhatikan teman atau tetangga saya.				
13	Saya merasa nyaman dengan suasana kekompakan dan kerjasama sekarang.				
14	Saya dapat memahami perilaku teman atau tetangga saya.				
15	Saya percaya teman atau tetangga saya.				
16	Saya mampu mengenal kelebihan dan kekurangan teman atau tetangga saya.				
17	Saya mampu menyampaikan pesan dengan jelas.				
18	Saya suka menolong teman atau tetangga saya.				
19	Saya sering menerima informasi dari teman atau tetangga saya.				

20	Saya tidak suka meniru perilaku teman atau tetangga saya yang baik.				
21	Saya meniru gaya tokoh yang saya kagumi. Seperti pemain sepak bola atau artis-artis.				
22	Saya menjalankan nasihat dari orang lain.				
23	Saya jarang melihat perilaku teman saya yang baik.				
24	Saya ingin menjadi seperti tokoh idola saya.				
25	Ketika saya melihat teman atau tetangga saya yang sedang sakit, saya merasa sedih.				
26	Sikap optimis saya dalam menjalankan hidup membuat teman atau tetangga saya lebih semangat.				
27	Saya tidak mau menjalankan nasihat yang di berikan oleh teman atau tetangga saya.				
28	Saya akan bergaya seperti tokoh idola saya.				
29	Ketika teman saya mendapat masalah, saya menolongnya.				
30	Saya tidak suka berdandan seperti tokoh idola saya.				
31	Saya selalu mendengarkan teman atau tetangga saya yang sedang berbicara.				
32	Saya sangat bersemangat menjalani hidup karena dukungan teman atau tetangga saya.				
33	Saya ingin memahami teman atau tetangga saya.				
34	Saya selalu memperhatikan teman atau tetangga saya yang sedang berbicara.				
35	Saya ingin memahami perilaku teman atau tetangga saya.				

36	Kegagalan teman atau tetangga saya membuat teman atau tetangga saya memperhatikan saya.				
37	Saya mengikuti kegiatan yang dilakukan teman atau tetangga saya.				
38	Nasihat yang diberikan dari ketua kelompok saya, diterima oleh teman atau tetangga saya.				
39	Saya selalu memperhatikan keadaan di sekeliling teman atau tetangga saya				
40	Saya senang apabila dapat membantu teman atau tetangga saya.				



Lampiran 7. Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

Identifikasi Kemampuan Interaksi Sosial

Orang Dengan Gangguan Jiwa Di Puskesmas Mandiraja Banjarnegara

No	Pernyataan	Ya	Tidak
Kognitif			
1	Saat berinteraksi menggunakan kalimat yang jelas		
2	Saat berinteraksi suara dapat di dengar oleh lawan bicara		
3	Saat berinteraksi berbicara dengan lawan bicara		
4	Saat berinteraksi akan bertanya jika ada kalimat yang tidak di mengerti		
5	Saat berinteraksi mengungkapkan perasaan		
6	Saat berinteraksi berfokus dalam pembicaraan		
Psikomotor			
1	Saat berinteraksi mengucapkan salam		
2	Saat berinteraksi memperkenalkan diri		
3	Saat berinteraksi melakukan kontak mata		
4	Saat berinteraksi tersenyum		
5	Saat berinteraksi duduk dengan tegak dan rileks		
6	Saat berinteraksi menjawab pertanyaan		

Lampiran 9. Hasil Uji Turnitin



SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Identifikasi Kemampuan Interaksi Sosial Orang Dengan Gangguan Jiwa di
Puskesmas Mandiraja
Nama : Khosyingatul Fadlilah
NIM : 202302193
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 28 %

Gombong, 05 Agustus 2024

Pustakawan


(Dra. Sumanwati, S.I. Pust.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

Lampiran

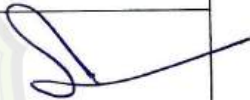
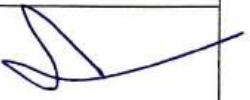
LEMBAR BIMBINGAN
PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023-2024

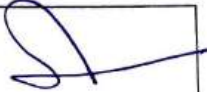

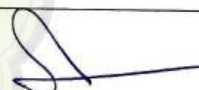

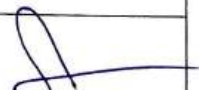
Nama Mahasiswa : Khosyingatul Fadlilah

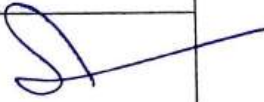
NIM : 202302193

Nama Pembimbing : Sawiji, S.Kep., Ns., M.Sc.

Judul Skripsi : IDENTIFIKASI KEMAMPUAN INTERAKSI
SOSIAL ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI PUSKESMAS MANDIRAJA
BANJARNEGARA

Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
06 November 2023	ANALISA SITUASI	<ol style="list-style-type: none">1. Ajukan 3 judul yang direncanakan2. Cek tentang penelitian – penelitian tentang ODGJ, Isokasi Sosial dan terapi yang tersedia untuk egatasi problem.3. Cari treatmen yang non farmakologi4. Baca penelitian-penelitian sebelumnya.	
07 November 2023	JUDUL	ACC judul (Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Sosialisasi terhadap Kemampuan Interaksi sosial Orang dengan Gangguan Jiwa di Puskesmas Banjarnegara).	

21 November 2023	BAB I online	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penulisan kata pengantar 2. Penulisan halaman daftar isi 3. Kelengkapan teori di latar belakang 4. Penulisan rumusan masalah, manfaat, tujuan dan keaslian penelitisn 	
06 Desember 2023	BAB I offline	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan riset TAK sosialisasi yang sudah dilakukan 2. Tambahkan hasil jurnal yang sesuai dengan judul 3. ACC BAB I 4. Melanjutkan penyusunan BAB III 	
16 Januari 2024	REVISIAN BAB I dan BAB III offline	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tambahkan lembar observasi kemampuan interaksi sosial ODGJ 2. Tambahkan uji validitas penelitian sebelumnya beserta hasilnya 	
28 Februari 2024	REVISIAN BAB I dan BAB III offline	<ol style="list-style-type: none"> 1. ACC BAB I 2. ACC BAB II 3. ACC BAB III 4. Persiapan seminar proposal 	
27 Juli 2024	BAB IV dan BAB V offline	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki definisi operasional 2. Tambahkan keterbatasan di BAB IV 3. Kesimpulan berdasarkan 	

		tujuan khusus	
01 Agustus 2024	Revisian BAB IV dan BAB V	<ol style="list-style-type: none">1. ACC BAB IV2. ACC BAB V3. Lengkapi berkas untuk sidang hasil	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp. Kep. M. B, PHD

Lampiran 11. Dokumentasi



